

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

A. Perkembangan Inflasi di Kabupaten Ngawi pada Triwulan II menunjukkan adanya fluktuasi kenaikan harga yang signifikan pada beberapa komoditas utama seperti cabe rawit dan bawang merah yang dipantau melalui IPH Kabupaten Ngawi. Pemantauan ini memberikan gambaran komprehensif tentang trend harga di Kabupaten Ngawi dan dampaknya terhadap inflasi di Kota Madiun. Berdasarkan grafik terlihat trendnya sebagai berikut :

1) Minggu ke III Bulan April : Cabai Rawit(-0.5814), Daging Ayam Ras(-0.2982), Telur Ayam Ras(-0.2756). Secara Keseluruhan IPH M3 Bulan April Yaitu **(-0,18)**

2) Minggu Ke IV Bulan April: Cabai Rawit(-1.532), Daging Ayam Ras(-0.5322), Telur Ayam Ras(-0.2794). Secara Keseluruhan IPH M4 Bulan April Yaitu **(-1,60)**

3) Minggu Ke I Bulan Mei: Cabai Rawit(-1.6745), Bawang Merah(-0.4911), Cabai Merah(-0.4192) . Secara Keseluruhan IPH M1 Bulan Mei Yaitu **(-2,97)**

4) Minggu Ke III Bulan Mei: Cabai Rawit(-2.0938), Bawang Merah(-0.7576), Cabai Merah(-0.4851). Secara Keseluruhan IPH M3 Bulan Mei **(-3,5)**

5) Minggu Ke IV Bulan Mei: Cabai Rawit(-2.1604), Bawang Merah(-0.7901), Cabai Merah(-0.5449). Secara Keseluruhan IPH M4 Bulan Mei Yaitu **(-3,60)**

6) Minggu Ke V Bulan Mei: Cabai Rawit(-2.1925), Bawang Merah(-0.8224), Cabai Merah(-0.573). Secara Keseluruhan IPH M5 Bulan Mei Yaitu **(-3,68)**

7) Minggu Ke I Bulan Juni: Cabai Rawit(0.5115), Daging Ayam Ras(0.2487), Beras(0.1823). Secara Keseluruhan IPH M1 Bulan Juni Yaitu **(0,73)**

8) Minggu Ke II Bulan Juni: Cabai Rawit(0.6215), Beras(0.1823), Daging Ayam Ras(0.1734). Secara Keseluruhan IPH M2 Bulan Juni Yaitu **(0,8)**

9) Minggu Ke III Bulan Juni: Cabai Rawit(0.9993), Bawang Merah(0.1919), Beras(0.1823). Secara Keseluruhan IPH M3 Bulan Juni Yaitu **(1,3)**

10) Minggu Ke IV Bulan Juni: Cabai Rawit(1.2146), Bawang Merah(0.2879), Beras(0.1823). Secara Keseluruhan IPH M4 Bulan Juni Yaitu **(1,58)**

1. Indeks Perubahan Harga Komoditas Bahan Pangan pada Bulan April Tahun 2025

Trend Fluktuasi Indeks Perkembangan Harga Bulan April Tahun 2025 sebagai berikut :

(Sumber data: SISKAPERBAPO)

Komoditas Cabe merah keriting mengalami kenaikan di minggu pertama sebesar Rp 60.000, dan di minggu kedua turun Rp45.000 dan di minggu ke empat naik lagi Rp 55.000. Untuk komoditas lainnya seperti cabe merah besar, cabe rawit merah, bawang merah, daging ayam kampung dan daging ayam ras mengalami penurunan harga. Selain komoditas yang

disebutkan diatas harga tetap stabil. Cabe merah keriting mengalami fluktuatif harga, jika dibandingkan dengan bulan April tahun lalu (2024), yang mengalami kenaikan signifikan yaitu bawang merah.

2. Gambaran Indeks Perubahan Harga Komoditas Bahan Pangan pada Bulan Mei Tahun 2025

Berdasar dari data Siskaperbapo, Trend Fluktuasi Indeks Perkembangan Harga Bulan Mei Tahun 2025 sebagai berikut :

(Sumber data: SISKAPERBAPO)

Komoditas Cabe merah keriting pada minggu pertama berkisar Rp 35.333 turun harga sampai dengan minggu keempat Rp 29.666. Selanjutnya Cabe merah besar diminggu pertama Rp 33.333 turun harga sampai minggu keempat Rp 32.333. Cabe rawit merah besar di minggu pertama Rp 30.000 turun harga hingga minggu keempat Rp 23.000. Bawang merah di minggu pertama Rp 40.000 turun harga hingga minggu ke empat yaitu Rp 33.666. Bawang putih di minggu pertama Rp 37.000 turun harga hingga minggu keempat Rp 29.333. Tomat merah di minggu pertama Rp 10.666 mengalami kenaikan hingga minggu ke empat Rp 15.000. Wortel di minggu pertama Rp 15.000 mengalami penurunan hingga minggu keempat yaitu Rp 13.666. Buncis pada minggu pertama yaitu Rp 10.000 mengalami kenaikan hingga minggu ke empat yaitu Rp 14.666. Selain komoditas yang diatas, harga relatif stabil. Dengan demikian disimpulkan bahwa yang mengalami kenaikan adalah tomat merah dan buncis, sedangkan di bulan Mei tahun lalu (2024) komoditas cabe yang harganya fluktuatif.

3. Indeks Perubahan Harga Komoditas Bahan Pangan pada Bulan Juni Tahun 2025.

Berdasar data Siskaperbapo, Trend Fluktuasi Indeks Perkembangan Harga Bulan Juni Tahun 2025 sebagai berikut :

(Sumber data: SISKAPERBAPO)

Komoditas cabe, bawang merah, kol/kubis dan wortel. Cabe merah keriting di minggu pertama Rp 36.666 mengalami penurunan hingga minggu ketiga Rp 30.666 dan kembali naik pada minggu keempat yaitu Rp 35.000. Selanjutnya Cabe merah besar diminggu pertama Rp 35.000 naik pada minggu kedua Rp 38.333 dan di minggu ketiga turun Rp 33.333, dan mulai mengalami kenaikan lagi pada minggu ke empat sejumlah Rp 35.000. Cabe rawit merah diminggu pertama Rp 42.333, mengalami kenaikan hingga minggu ke empat Rp 58.000. Bawang merah di minggu pertama Rp 37.333 mengalami kenaikan hingga minggu ke empat yaitu Rp 48.333. Kol/kubis pada minggu pertama Rp 7.500 mengalami kenaikan harga hingga minggu keempat yaitu Rp 9.000. Tomat pada minggu pertama yaitu Rp 14.000 mengalami kenaikan hingga minggu ke empat yaitu Rp 23.000. Wortel dan Buncis mengalami penurunan harga. Selain komoditas yang disebutkan diatas harga tetap stabil. Dari grafik diatas disimpulkan bahwa yang mengalami kenaikan signifikan adalah Cabe rawit merah, Bawang merah, Kol/kubis dan tomat merah. Jika dibandingkan dengan Bulan Maret tahun lalu (2024,) tidak terjadi kenaikan harga pada tahun itu.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Berdasarkan Tabel/grafik Indeks harga komoditas Triwulan II Tahun 2025, ada beberapa komoditas bahan pangan yang menjadi penyumbang inflasi, beberapa komoditas bahan pangan tersebut yaitu komoditas cabai, tomat dan bawang. Beberapa identifikasi faktor pendorong dan faktor penghambat inflasi antara lain :

1. Faktor pendorong inflasi :

- **Kenaikan harga emas perhiasan** yang terus mengalami inflasi sejak September 2023 dan masih berlanjut pada Mei 2025, meskipun tingkat inflasinya menurun dibandingkan April 2025
- **Kembalinya tarif listrik ke harga normal** setelah berakhirnya diskon 50% pada 28 Februari 2025, yang memberikan andil inflasi signifikan terutama pada bulan Maret dan April 2025
- **Inflasi pada komoditas tertentu seperti cabe, tomat dan bawang merah**, yang terjadi periode Mei-Juni 2025 masih mencatat kenaikan harga dan memberikan andil inflasi meskipun kecil
- **Faktor musiman permintaan menjelang Idulfitri** yang masih memengaruhi harga beberapa barang dan jasa pada awal Mei, meskipun mulai mereda di akhir Mei dan Juni

1. Faktor penghambat inflasi :

- Optimalisasi percepatan Program Pertanian Ramah Lingkungan Berkelanjutan sebagai upaya menyukseskan Visi dan Misi Bupati Ngawi pada Misi kedua yang berbunyi *"Mengembangkan perekonomian kerakyatan melalui kemudahan investasi, pariwisata berbasis potensi lokal dan pertanian ramah lingkungan berkelanjutan didukung riset dan teknologi"*
- Melaksanakan Strategi 4K yang di implementasikan dalam 8 Upaya Langkah Konkret Pengendalian Inflasi bersama seluruh Tim Teknis TPID dan berkolaborasi dengan Tim lembaga eksternal yaitu BULOG Sub Divre Madiun, Kejaksaan Negeri Ngawi , Kapolres Ngawi dan BPS Ngawi
- Melaksanakan Rapat Koordinasi Rutin Pusat dan Daerah dalam rangka pemantauan rutin serta evaluasi mingguan inflasi di daerah
- Peningkatan produksi lokal dengan mendorong produksi barang-barang konsumsi dalam rangka mengurangi ketergantungan pada impor. Sehingga dapat mengurangi dampak fluktuasi harga global terhadap inflasi di daerah.
- Optimalisasi program - program kegiatan pendukung antara lain : Subuh Bergerak, Safari Ramadhan (kegiatan Bupati dan seluruh kepala perangkat daerah Ngawi bersama masyarakat untuk melaksanakan silaturahmi sekaligus memberikan bantuan pangan kepada masyarakat yang membutuhkan) dan Gema Parut (Gerakan Menanam di Pekarangan Rumah Tangga).
- **Peningkatan produksi padi yang signifikan** dengan luas tanam yang meningkat dan produktivitas tinggi, sehingga pasokan pangan terutama beras melimpah dan menekan kenaikan harga. Ngawi menjadi salah satu sentra produksi padi terbesar di Jawa Timur dan nasional dengan indeks pertanaman (IP) mencapai hampir 3 kali panen per tahun bahkan sampai 7 kali dalam 2 tahun.
- **Penggunaan Pupuk Organik dan Mikroorganisme Lokal (Lumbung MOL)** yang mendukung Pertanian Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan, menjaga kualitas dan kuantitas hasil

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Ngawi pada Triwulan I Tahun 2025 tetap memprioritaskan strategi Roadmap 4K, yang meliputi Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif. Dalam menghadapi beberapa harga komoditas yang masih tinggi, TPID Kabupaten Ngawi telah mengimplementasikan beberapa langkah sesuai dengan strategi 4K, yaitu:

1. Keterjangkauan Harga

- Pelaksanaan **Operasi Pasar Murah** oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Tenaga Kerja dalam rangka menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok dan barang penting lainnya pada tanggal 22 April Di Wonosari Sine, 24 April Di Waduk Selomajid Ngrambe ,29 April Di Gendingan,Kendal dan 30 April Di Mantingan 2025. Acara di pimpin oleh Kepala Dinas Perdagangan Kab.Ngawi
- Pelaksanaan **Gelar Pasar Murah dalam inovasi Jumpa Sarah(Jum'at Pagi Gelar Pasar Murah)** oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi pada tanggal 25 April 2025 di Depan Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab.Ngawi
- Pelaksanaan **Gelar Pasar Murah dalam inovasi Jumpa Sarah(Jum'at Pagi Gelar Pasar Murah)** oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi pada tanggal Tanggal 2,9,16,23 Mei 2025
- Pelaksanaan **Gelar Pasar Murah Dalam Inovasi Jumpa Sarah(Jum'at Pagi Gelar Pasar Murah)** Oleh Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Ngawi Pada Tanggal Tanggal 13 Dan 20 Juni 2025
- Pelaksanaan **Operasi Pasar Murah** oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Tenaga Kerja dalam rangka menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok dan barang penting lainnya pada tanggal 23 Juni 2025 di pimpin oleh Bupati Ngawi di Jatipuro Kecamatan Karangjati.

2. Ketersediaan Pasokan

- **Monitoring dan evaluasi harga pada komoditas pangan utama** sebagai bahan penyusunan Neraca Pangan di pasar Walikukun oleh Dinas ketahanan pangan dan Pertanian Tanggal 17 April 2025
- **Monitoring dan evaluasi Pemberian Bantuan Cadangan Pangan** Oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab.Ngawi terhadap Petani terdampak banjir Bengawan Solo di Sekartadji, Kecamatan Karanganyar tanggal 22 April 2025
- **Monitoring dan evaluasi harga komoditas pangan utama di Pasar** oleh Dinas Perikanan dan Peternakan pada tanggal 23 April 2025 Di pasar kecamatan Paron dan 29 April 2025 Di Pasar kecamatan Pangkur
- Pelaksanaan **Panen Raya Padi Serentak** di 14 Provinsi Bersama Presiden Republik Indonesia Jenderal (Purn) H. Prabowo Subianto. Kegiatan panen raya dilaksanakan di Desa Kartoharjo Kabupaten Ngawi. Panen Raya dipimpin oleh Gubernur Khofifah Indar Parawansa dan Bupati Ngawi serta dihadiri jajaran kepala OPD dan poktan setempat. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 7 April 2025
- Pelaksanan **Gerakan Tanam Padi Serentak sesuai arahan Presiden RI** di Desa Klampisan hari Rabu 23 April 2025 yang di ikuti oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi bersama jajaran Forkopimcam Geneng.
- Pelaksanaan **Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Bawang**

Merah di beberapa poktan di kabupaten ngawi. Acara diikuti oleh anggota poktan yang dipandu langsung oleh petugas POPT, KOORDINATOR PPL, dan PPL BPP Kecamatan Kabupaten Ngawi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16-17 April 2025.

- Kegiatan **Panen Melon oleh Kelompok Tani "Tani Manunggal"**, Desa Cepoko, Kecamatan Ngrambe bersama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Ngawi dan **di pimpin oleh Bupati Ngawi** Bapak Ony Anwar Harsono, S.T., M.H., serta dihadiri Camat Ngrambe, Kepala Desa Cepoko, jajaran TNI-Polri setempat, serta tokoh masyarakat lainnya. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2025.

https://www.instagram.com/p/DJW1-Elh1QF/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

- **Bantuan Pangan** oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melalui Bidang Keamanan dan Diversifikasi Pangan di 7 desa pada 14-15 Mei 2025. 7 Desa tersebut adalah Kwadungan Lor, Kenongorejo, Dampit, Ploso Lor, Pleset, Karanggupito, dan Girimulyo.
 - **Monitoring dan evaluasi Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) dalam rangka menjaga pasokan bahan pangan pokok** oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian di Gapoktan desa Sidorejo kec Karangjati dan Gapoktan desa Rejomulyo kec Karangjati tanggal 14-15 Mei 2025
 - **Monitoring harga dan stok Sembako pada Pasar** oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian di Pasar Karangjati dan di pasar besar Ngawi 14-15 Mei 2025
 - **Monitoring dan evaluasi harga daging** di pasar Paron tanggal 23 Mei 2025 , Pangkur 29 Mei 2025 ,Sine 20 Mei 2025 dan Kendal 27 Mei 2025 oleh Dinas Perikanan dan Peternakan
 - **Monitoring dan evaluasi harga daging** di pasar Karangjati dan di pasar hewan Pilangsari Kec.Pangkur pada tanggal 4 Juni 2025 oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Kab.Ngawi
 - **Monitoring harga dan stok harga pangan Pasar** oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian di Pasar Jogorogo dan Ngrambe , pada 18 Juni 2025
 - **Monitoring dan evaluasi Pemberian Bantuan Bibit Ubi Jalar dalam rangka menjaga ketersediaan bahan pangan** kepada poktan Ubi Jalar Girimulyo,Kec.Jogorogo Kab.Ngawi tanggal 23 Juni 2025
 - **Monitoring dan evaluasi pasokan bahan pada peternak bebek** di Kecamatan Karangasri pada tanggal 24 Juni 2025 oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Kab.Ngawi
 - **Monitoring dan evaluasi harga daging** di pasar Cangakan dan Kasreman Kab.Ngawi pada tanggal 26 Juni 2025 oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Kab.Ngawi
 - **Monitoring dan pemeriksaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP)** oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab.Ngawi di Gudang Bulog desa Geneng, Ngawi terkait Stabilisasi stok dan harga beras di pasaran Wil Ngawi tanggal 19 Juni 2025
- 3. Kelancaran Distribusi**
- **Uji Kendaraan Gratis** periode April-Juni 2025 oleh Dinas Perhubungan Kab.Ngawi
 - **Rapat Koordinasi Penyaluran Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)** tahun 2025 yang di laksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab.ngawi yang di pimpin oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian serta Kepala Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara di UPTD Balai Benih Kab. Ngawi pada tanggal 28 Mei 2025. Adapun bantuannya yaitu kepada kelompok tani/gapoktan penerima bantuan alsintan seperti combine harvester, traktor roda 4, traktor roda 2, hingga handsprayer.

https://www.instagram.com/p/DKMAY3kR77/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==

- **Monitoring dan evaluasi distribusi pupuk bersubsidi di Ngrambe** oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab Ngawi tanggal 19 Juni 2025

4. Komunikasi Efektif

- **Rapat Koordinasi zoom terkait Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah** oleh Kementrian Dalam Negeri bersama Tim TPID pada tanggal 14 April di Ruang Comand Center, 21 April Di Ruang Rapat sekda dan 28 April di Ruang Comand Center dan Rapat Koordinasi tindak lanjut TPID oleh Pimpinan rapat.
- **Partisipasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi dalam Jogja Prime Expo 2025** yang diselenggarakan di Jogja City Mall pada tanggal 1-4 Mei 2025. DKPP Kab. Ngawi memamerkan berbagai produk unggulan, termasuk aneka beras, hasil budidaya melon dan alpukat minim pestisida, serta produk olahan pangan yang dihasilkan oleh komunitas BUMONA. Selain sebagai peserta pameran, DKPP Kab. Ngawi juga berkesempatan menjadi narasumber dalam sesi talkshow dengan materi mengenai Petani Milenial.

https://www.instagram.com/p/DJR1OGYB6Ix/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==

- **Rapat Koordinasi zoom terkait Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah** oleh Kementrian Dalam Negeri bersama Tim TPID pada tanggal 5 mei Di Ruang Comand Center , 19 Di Ruang Comand Center dan 26 Di Ruang Rapat Sekda Lt II dan Rapat Koordinasi tindak lanjut TPID oleh Pimpinan rapat.
- **Kunjungan Wapres dan Mentan dan Rapat Koordinasi** ke Kabupaten Ngawi tanggal 24 Mei 2025 di Desa Dempel & PT Daya Tani Sembada, Ngawi. Varietas Inpari 32 dipilih karena produktivitasnya yang tinggi, mencapai 8-8,5 ton/ha.dalam rangka ketahanan pangan nasional dan mendukung percepatan tanam padi di awal musim tanam.
- **Rapat Koordinasi zoom terkait Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah** oleh Kementrian Dalam Negeri bersama Tim TPID pada tanggal 4,10,16, 23 dan 30 bulan Juni dan Rapat Koordinasi tindak lanjut TPID oleh Pimpinan rapat.
- **Rapat Koordinasi dan Capacity Building TPID Jawa Timur** Bersama Bakorwil I Madiun di BI Kediri oleh Kepala Bagian Perekonomian Setda Kab.Ngawi tanggal 5 Juni 2025
- **Rapat Koordinasi Perlindungan Tanaman Pangan** dalam rangka membahas Penambahan Lumbung MOL minimal satu per desa, Pendataan luasan lahan dengan sistem PRLB, Penguatan program Gema Parut, P2L, dan P2B, Perluasan RUBUHA (Rumah Burung Hantu) sebagai pengendali alami hama tikus Tanggal 13 Juni 2025 di Aula Dinas ketahanan Pangan dan Pertanian. Kegiatan dipimpin oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab Ngawi dan dihadiri Koordinator Penyuluh, Petugas Perlindungan Tanaman, POPT se-Kabupaten Ngawi, serta perwakilan dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo Ro Solo).

https://www.instagram.com/p/DK08L2DR0rB/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==

- **Kunjungan Kerja dan Rapat Koordinasi** oleh Wakil Menteri Pertanian RI, Sudaryono B.Eng., M.M., MBA dengan Bupati Ngawi Ony Anwar Harsono, S.T., M.H. di Desa Kendal, Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur pada hari Rabu ,18 Juni 2025.

https://www.instagram.com/p/DLGsD4uBayt/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==

- **Sosialisasi Teknologi Alat Mesin Pertanian** berupa alat olah tanah Cultivator, pada 26-27 Mei 2025 bertempat di UPT Balai Benih Kabupaten Ngawi. Kegiatan ini diikuti oleh 12 kelompok tani/gapoktan, Koordinator PPL dan PPL, APTI Kabupaten Ngawi, serta teknisi dari perusahaan cultivator, dan dibuka langsung oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Bapak Supardi, SE, M.Si.

https://www.instagram.com/p/DKKVDHEBFZ/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==

- Sosialisasi dan Optimalisasi Alat Mesin Pertanian pada 24 Juni 2025 di UPT Balai Benih Ngawi dengan alokasi 3 hand traktor rotary dan 10 kendaraan roda tiga melalui program DBHCHT 2025. Di Aula Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab.Ngawi

https://www.instagram.com/p/DLULbzfzS18/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==

- **Publikasi Petani milenial Ngawi** oleh Majalah Kontan

<https://jelajahekonomi.kontan.co.id/ekonomi-pangan/news/petani-milenial-menyemai-kemandirian>

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pada Triwulan II 2025, inflasi di Kabupaten Ngawi relatif stabil namun ada yang menunjukkan trend fluktuasi kenaikan harga pada beberapa komoditas utama. Pada Periode April-Juni cabai, tomat dan bawang menunjukkan kenaikan harga. Dampak dari kenaikan harga pangan dapat dirasakan oleh konsumen yang mengalami peningkatan biaya hidup serta oleh produsen yang menghadapi ketidakpastian pasar. Untuk mengatasi masalah ini, Pemerintah Daerah Ngawi perlu melakukan tindakan pengendalian yang komprehensif, salah satunya bisa dengan memastikan ketersediaan stok dan kelancaran distribusi, melakukan pemantauan pasar secara rutin, melakukan intervensi pasar dan memanfaatkan anggaran inflasi untuk menstabilkan harga. Selain itu, tetap dilakukan upaya mendukung peningkatan produksi melalui penyediaan benih unggul dan pelatihan kepada petani, serta bekerjasama dengan stakeholder terkait, akan sangat penting untuk mengurangi dampak negatif dari fluktuasi harga dan memastikan kestabilan pasokan di masa depan.

Kebijakan pengendalian inflasi daerah yang dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Ngawi selama periode April hingga Juni 2025 telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjaga stabilitas harga dan mengimplementasikan strategi Roadmap 4K, terutama dalam aspek ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif. TPID Kabupaten Ngawi diharapkan dapat memperkuat koordinasi dengan instansi terkait, memantau dengan cermat pergerakan pasar, serta mengambil langkah-langkah antisipatif guna menjaga stabilitas harga dan menghindari dampak negatif terhadap inflasi.

Dalam menghadapi tantangan pengendalian inflasi pada Triwulan II Tahun 2025, fokus utama TPID adalah pada pengendalian harga dalam kelompok Volatile Food dan Administered Price. Dengan pedoman yang jelas dari Roadmap tersebut, TPID Kabupaten Ngawi dapat merumuskan dan melaksanakan strategi serta kebijakan yang tepat guna mengatasi tantangan inflasi yang dihadapi pada periode tersebut.

Peran Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Ngawi tetap berada dalam koridor untuk memperkuat strategi 4K. Hal ini dilakukan melalui sejumlah kegiatan seperti rapat koordinasi dan rapat teknis, operasi pasar, pasar murah bersama distributor dan Duta Petani Millenial, serta monitoring dan evaluasi fluktuasi harga. Selain itu, TPID Kabupaten Ngawi juga mengoptimalkan kegiatan pendukung komunikasi efektif seperti Subuh Bergerak dan Gema Parut. Melalui kebijakan stimulus fiskal dan percepatan realisasi APBD Kabupaten Ngawi, diharapkan dapat memacu pemulihan aktivitas perekonomian masyarakat. TPID Kabupaten Ngawi berkomitmen untuk menjaga stabilitas pengendalian inflasi agar tetap rendah dan stabil sesuai dengan target nasional, serta mengaitkannya dengan momentum hari besar keagamaan nasional Idul Adha untuk memperkuat stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Ngawi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

BAB V

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi kebijakan yang dapat mengatasi masalah kenaikan harga adalah Pemerintah Daerah Ngawi perlu segera melakukan tindakan pengendalian yang komprehensif, salah satunya bisa dengan memastikan ketersediaan stok dan kelancaran distribusi, melakukan pemantauan pasar secara rutin, melakukan intervensi pasar dan memanfaatkan anggaran inflasi untuk menstabilkan harga. Selain itu, perlu dilakukan pengawasan yang ketat terhadap distribusi dan stok bahan pangan pokok untuk memastikan ketersediaan pasokan yang stabil. Faktor-faktor yang mendorong inflasi di daerah, terutama terkait dengan bahan pangan pokok, antara lain fluktuasi harga komoditas pertanian, tingkat impor yang tidak terkontrol, serta masalah infrastruktur yang mempengaruhi distribusi dan aksesibilitas pasokan. Dalam konteks ini, arahan dari Presiden kepada Pemerintah Daerah untuk pengendalian inflasi di daerah dapat diwujudkan melalui penguatan koordinasi antar instansi terkait, peningkatan investasi dalam infrastruktur distribusi, serta penerapan kebijakan yang mendorong produksi lokal dan mengendalikan impor secara efisien sesuai dengan kebutuhan pasar lokal. Dengan demikian, pemda dapat bersinergi dengan pemerintah pusat untuk mengimplementasikan langkah-langkah yang tepat guna menjaga stabilitas harga dan inflasi di tingkat daerah.

Untuk menjaga stabilitas inflasi di Kabupaten Ngawi yang relatif aman, beberapa rekomendasi kebijakan daerah yang dapat dipertimbangkan yaitu :

1. Peningkatan kualitas, validitas, kesesuaian dan ketepatan waktu penyampaian

data perkembangan harga komoditas pangan melalui portal SISKAPERBAPO dan monitoring evaluasi harga dan stok secara langsung oleh opd terkait.

Pemerintah Daerah telah mendorong diversifikasi ekonomi dengan mengembangkan sektor-sektor ekonomi lain selain sektor pertanian, sehingga ketergantungan terhadap fluktuasi harga komoditas pertanian dapat dikurangi.

3. Peningkatan investasi dalam infrastruktur distribusi dan transportasi guna memastikan kelancaran distribusi barang dan jasa, yang dapat membantu menjaga harga tetap stabil.
4. Pemerintah Daerah telah meningkatkan pengawasan dan regulasi terhadap pasar lokal guna mencegah praktik monopoli yang dapat memicu kenaikan harga secara tidak wajar.
5. Pemerintah daerah telah melakukan Kolaborasi dengan pelaku usaha, dan masyarakat dalam forum koordinasi yang terstruktur dapat menjadi sarana efektif untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan pengendalian inflasi yang komprehensif dan berkelanjutan.

Dengan penerapan rekomendasi kebijakan ini, diharapkan Kabupaten Ngawi dapat mempertahankan tingkat inflasi yang stabil dan kondusif bagi pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.